

## Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik Bagi Kesehatan Kepada Remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang

### *Counseling On The Dangers Of Electric Cigarettes For Health To Teenagers Of Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang*

Lucky Restyanti Wahyu Utami<sup>1\*</sup>, Aryadiva Nugrahaning Prayoga<sup>2</sup>, Muhammad Fa'iq Rahmandinullah<sup>3</sup>, Slamet Utomo<sup>4</sup>, Rose Malinda Andamari Wahyu Utami<sup>5</sup>, Hermien Nugraheni<sup>6</sup>, Sukini Sukini<sup>7</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widya Husada Semarang

<sup>3</sup>Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang

<sup>4</sup>Universitas Muria Kudus

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

<sup>6,7</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang

Korespondensi penulis: [lucky.restyanti@gmail.com](mailto:lucky.restyanti@gmail.com)

#### Article History:

Received: 20 April 2024

Accepted : 25 Mei 2024

Published: 30 Juni 2024

**Keywords:** *electric cigarettes, health, teenagers.*

**Abstract:** *Electric cigarettes or what are often called vapes are a type of electronic nicotine delivery agent. In electric cigarettes what is inhaled does not come from dry tobacco leaves, but liquid. In some circles, it is said that electric cigarettes are considered safer than conventional cigarettes, apart from that, electric cigarettes are considered to be a technique for reducing smoking habits for users. The aim of the community service activities carried out for the teenagers of Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang is to increase teenagers' knowledge of the dangers of electric cigarettes for health. Community service activities are carried out using the lecture method. Based on the community service activities that have been carried out, the results obtained are an increase in teenagers' knowledge of the dangers of electric cigarettes for health and the desire of teenagers who smoke to stop smoking.*

#### Abstrak

Rokok elektrik atau yang sering disebut vape merupakan jenis penghantar nikotin elektronik. Pada rokok elektrik yang dihirup bukan berasal dari daun tembakau kering, melainkan liquid. Di beberapa kalangan menyebutkan jika rokok elektrik dinilai lebih aman dibandingkan rokok konvensional, selain itu rokok elektrik dinilai menjadi salah satu teknik untuk mengurangi kebiasaan merokok bagi penggunanya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang ini ialah meningkatkannya pengetahuan remaja terhadap bahaya rokok elektrik bagi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode ceramah. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan remaja terhadap bahaya rokok elektrik bagi kesehatan dan keinginan remaja yang merokok untuk berhenti merokok.

**Kata Kunci:** rokok elektrik, kesehatan, remaja.

## PENDAHULUAN

Rokok elektrik mempunyai fungsi yang serupa dengan rokok konvensional, hanya saja yang berbeda ialah bahan yang digunakan. Pada rokok elektrik bahan yang digunakan berupa liquid yang akan dihirup oleh penggunanya untuk selanjutnya diubah menjadi uap (Setiawan and Sunaringtyas, 2023). Rokok elektrik merupakan rokok elektronik yang berupa inhaler berbasis baterai sebagai sistem pengantar nikotin yang dapat disebut dengan istilah electronic

\*Lucky Restyanti Wahyu Utami, [lucky.restyanti@gmail.com](mailto:lucky.restyanti@gmail.com)

nicotine delivery system. Rokok elektrik mempunyai 3 bagian yang diantaranya ialah baterai, alat penyemprot dan cartridge (Tanuwihardja and Susanto, 2012). Rokok elektrik merupakan pengantar nikotin yang mempunyai dampak buruk bagi kesehatan. Dampak buruk rokok elektrik bagi kesehatan ini dapat mempengaruhi pengguna maupun yang terpapar asapnya. Selain itu, rokok elektrik dinilai tidak menghasilkan solusi dalam mengurangi kebiasaan merokok bagi pengguna rokok konvensional. Pada rokok elektrik ini mengandung nikotin, zat karsinogenik dan bahan toksik penyebab inflamasi, iritasi serta dapat mempengaruhi otak pada remaja (Kusumastuti and Haeriyah, 2021).

Faktor yang mempengaruhi rokok elektrik menjadi tren dikalangan penggunanya diantaranya ialah pengaruh gaya hidup, anggapan rokok elektrik dapat menghilangkan kecanduan rokok konvensional karena dianggap tidak mempunyai efek samping sebesar rokok konvensional, keunikan rokok elektrik dalam menghasilkan asap yang dapat dikreasikan, mempunyai rasa unik dan liquid yang beragam rasa sehingga dapat menghasilkan aroma yang harum (Hutapea and Fasya, 2021). Hal ini juga serupa dengan pendapat (Pelawi and Siregar, 2023) yang menyatakan jika penggunaan rokok elektrik merupakan cara untuk dapat terlepas dari rokok konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rohmani, Yazid and Rahmawati, 2018) disebutkan bahwa tidak ada perbedaan kerusakan alveolus paru pada tikus yang dipaparkan rokok elektrik maupun rokok konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian milik (Putra, Hanriko and Kurniawaty, 2019) yang menyatakan tidak ada pengaruh pemberian paparan asap rokok elektrik dibandingkan asap rokok konvensional terhadap gambaran histopatologi paru pada mencit jantan.

Berdasarkan penelitian milik (Tanuwihardja and Susanto, 2012) rokok elektrik mengandung zat berbahaya seperti tobacco specific nitrosamines, diethylene glycol dan karbon monoksida. Selain itu, rokok elektrik mempunyai efek akut pada paru-paru. Hal ini juga sejalan dengan penelitian milik (Ramadhanti, 2020), rokok elektrik dinilai berbahaya bagi kesehatan karena dapat menyebabkan vaping associated pulmonary injury dengan spektrum klinis pneumonia eosinofilik akut, organizing pneumonia, lipoid pneumonia, kerusakan alveolus difus, acute respiratory distress syndrome, perdarahan alveolar difus, pneumonitis hipersensitif dan giant cell interstitial pneumonitis yang dapat ditegakkan dengan pemeriksaan radiologi dan laboratorium.

Menurut penelitian milik (Jariyah and Mustakim, 2022) tingkat pengetahuan yang tinggi pada remaja usia antara 15 tahun sampai 20 tahun mempunyai kecenderungan untuk tidak merokok, sedangkan pada remaja dengan pengetahuan yang rendah mempunyai

kecenderungan untuk merokok. Hal ini didukung dengan penelitian milik (Pelawi and Siregar, 2023; Setiawan and Sunaringtyas, 2023) yang menyatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik maka semakin rendah tingkat remaja menggunakan rokok elektrik.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Utami et al., 2024) berupa penyuluhan bahaya rokok terhadap kesehatan dinilai dapat membantu dan bermanfaat bagi remaja agar dapat mengetahui cara hidup sehat tanpa asap rokok. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh (Kusumastuti and Haeriyah, 2021) dinilai dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang bahaya rokok elektrik sebesar 100% dan hasil pengabdian masyarakat milik (Purwanti *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan bahaya rokok elektrik dan rokok konvensional dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang pengaruh buruk rokok bagi kesehatan.

Selain berbagai program penyuluhan yang dilakukan, guna membantu menurunkan angka penggunaan rokok, perlu adanya upaya dalam mengatasi kebiasaan merokok pada penggunaannya yang dapat dilakukan dengan metode penghentian merokok secara bertahap dan metode pemakaian obat-obatan (Nururrahmah, 2011).

Di beberapa kalangan masyarakat menyebutkan jika rokok elektrik dinilai lebih aman dibandingkan rokok konvensional, selain itu rokok elektrik dinilai menjadi salah satu teknik untuk mengurangi kebiasaan merokok bagi penggunaannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan yang dilakukan kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik bagi kesehatan. Yang selanjutnya para remaja dapat membantu menginformasikan pengetahuan bahaya rokok elektrik ini kepada orang disekitarnya, sehingga diharapkan dapat membantu menurunkan angka penggunaan rokok elektrik di kalangan masyarakat, agar dapat hidup sehat tanpa asap rokok baik dari rokok elektrik maupun rokok konvensional.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan awal berupa meminta izin kepada pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang, melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan kepada pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang, persiapan materi dan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang dilakukan dengan metode ceramah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dengan menampilkan powerpoint yang berisi tentang bahaya rokok elektrik bagi kesehatan. Materi penyuluhan yang diberikan diantaranya ialah pengertian rokok elektrik, kandungan rokok elektrik, bahaya rokok elektrik, resiko rokok elektrik, gambaran rontgen dada pada pengguna rokok elektrik, upaya penanganan pengaruh rokok terhadap kesehatan dengan metode penghentian rokok secara bertahap dan metode pemakaian obat-obatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya rokok elektrik bagi kesehatan setelah pemberian penyuluhan oleh tim pengabdian.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa. Dosen bertugas dalam memberikan materi penyuluhan, melakukan diskusi dan tanya jawab kepada remaja yang hadir. Sedangkan mahasiswa bertugas dalam sesi dokumentasi selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Januari 2023 bertempat di SMA Negeri 8 Semarang yang beralamatkan di Jalan Raya Tugu, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh 18 orang remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang yang terdiri dari 13 remaja laki-laki dan 5 remaja perempuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan perkenalan tim pengabdian, penyampaian tujuan dan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan penyuluhan kepada remaja dengan menampilkan materi berupa powerpoint yang berisi tentang bahaya rokok elektrik bagi kesehatan dengan metode ceramah. Setelah penyuluhan, tim pengabdian membuka sesi diskusi dan tanya jawab kepada remaja yang bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya rokok elektrik bagi kesehatan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah diberikan, terlihat bahwa remaja memahami materi penyuluhan yang diberikan dengan adanya peningkatan pengetahuan remaja terhadap bahaya rokok elektrik bagi kesehatan dan keinginan remaja yang merokok untuk berhenti merokok dengan menerapkan materi penyuluhan yang diberikan oleh tim pengabdian. Selain itu, selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, remaja yang hadir terlihat antusias.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan oleh Tim Pengabdian



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan bahaya rokok elektrik bagi kesehatan kepada remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang yang dilakukan, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan remaja terhadap bahaya rokok elektrik bagi kesehatan dan adanya peningkatan keinginan remaja yang merokok untuk berhenti merokok agar dapat hidup sehat tanpa asap rokok baik dari rokok elektrik maupun rokok konvensional.

Diharapkan penyuluhan kesehatan, khususnya terhadap bahaya rokok baik rokok elektrik maupun rokok konvensional dapat dilakukan secara rutin dan menyeluruh di berbagai wilayah Indonesia agar tercipta lingkungan yang sehat dan bebas asap rokok. Sehingga dapat

meningkatkan pola hidup sehat bagi seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu mensukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya:

1. Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang yang telah berkenan memberikan izin dan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Remaja Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tugu Semarang yang telah berkenan menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Mahasiswa Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya ialah Chien Chien Gloria Pelapory dan Nurul Fadila.

## DAFTAR REFERENSI

- Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok elektrik (vape) sebagai gaya hidup perokok masa kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i1.3696>
- Jariyah, I., & Mustakim. (2022). Pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan pada remaja usia 15-20 tahun di Tangerang Selatan. *Journal of Public Health Innovation*, 2(02), 159–167. <https://doi.org/10.34305/jphi.v2i2.436>
- Kusumastuti, N. A., & Haeriyah, S. (2021). Penyuluhan kesehatan mengenai bahaya rokok elektrik dengan metode ceramah di Desa Uwung Girang, Kecamatan Cibodas, Tangerang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 618–623. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4651>
- Nururrahmah. (2011). Pengaruh rokok terhadap kesehatan manusia. *Jurnal Dinamika*, 02(2), 45–51. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/view/11>
- Pelawi, K. A., & Siregar, P. A. (2023). Gambaran pengetahuan bahaya rokok elektrik (vape) pada remaja putri di Kota Medan. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(2), 287–295.
- Purwanti, I. S., et al. (2021). Pencegahan perilaku merokok remaja melalui penyuluhan bahaya rokok elektrik dan konvensional. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 259–264. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4022>
- Putra, A. I., Hanriko, R., & Kurniawaty, E. (2019). Pengaruh efek paparan asap rokok elektrik dibandingkan paparan asap rokok konvensional terhadap gambaran histopatologi paru mencit jantan (*Mus Musculus*). *Majority*, 8(1), 90–94.

- Ramadhanti, A. (2020). Pendekatan diagnosis terbaru vaping associated pulmonary injury (VAPI). 2(1), 74–80.
- Rohmani, A., Yazid, N., & Rahmawati, A. A. (2018). Rokok elektrik dan rokok konvensional merusak alveolus paru. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 27–32. <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/21/13>
- Setiawan, L., & Sunaringtyas, W. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (vape) dan perilaku merokok elektrik remaja. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(2), 165–174. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/jgd/article/view/2109>
- Tanuwihardja, R. K., & Susanto, A. D. (2012). Rokok elektronik (electronic cigarette). *J Respir Indo*, 32(1), 53–61.
- Utami, H. S., et al. (2024). Peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan di kalangan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3615–3621. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.757>